

TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK BOLAVOLI PUTERI EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI 2 KABUPATEN SOLOK SELATAN

Edil Wahyu Putri¹, Yuni Astuti², Erianti³, Weny Sasmitha⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

edilputry@gmail.com¹, yuniastuti@fik.unp.ac.id², erianti@fik.unp.ac.id³,

wenysasmitha@fik.unp.ac.id⁴

Doi: <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.10.2025.11>

Kata Kunci : Kemampuan, Teknik, Bolavoli

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini belum diketahuinya tingkat kemampuan bolavoli puteri ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik bolavoli puteri ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini penelitian deskriptif menggunakan metode survei dan tes. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 april tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini seluruh anggota ekstrakurikuler bolavoli putri SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan, berjumlah 15 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, dengan jumlah sampel yaitu 15 orang. Untuk memperoleh data dilakukan pengukuran terhadap teknik servis menggunakan tes AAHPER, teknik *passing* bawah menggunakan tes AAHPER, tes *passing* atas menggunakan tes AAHPER, dan tes *smash* menggunakan tes pukulan *smash*. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus persentase frekuensi relatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan teknik *passing* bawah berada dalam kategori "Baik" sebanyak 6 orang 40%, *passing* atas berada dalam kategori "Baik" sebanyak 5 orang 33%. Untuk teknik servis berada dalam kategori "Kurang" sebanyak 12 orang 80%, dan teknik *smash* berada dalam kategori "Kurang" sebanyak 14 orang 93%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan teknik bolavoli puteri ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan masih rendah dan perlu ditingkatkan, terutama teknik *smash*.

Keywords : *Ability, Technique, Volleyball*

Abstract : *The problem in this study is the unknown level of extracurricular female volleyball ability of SMA Negeri 2 Solok Selatan Regency. The study aims to determine the level of extracurricular female volleyball technical ability of SMA Negeri 2 Solok Selatan Regency. This research is a descriptive study using survey and test methods. The study was conducted on April 7, 2025. The population in this study were all members of the female volleyball extracurricular of SMA Negeri 2 Solok Selatan Regency, totaling 15 people. The sampling technique used saturated sampling technique, with a sample size of 15 people. To obtain data, measurements were made on the service technique using the AAHPER test, the underhand passing technique using the AAHPER test, the overhand passing test using the AAHPER test, and the smash test using the smash hit test. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis with a relative frequency percentage formula. The results showed that the level of underhand passing technique ability was in the "Good" category for 6 people (40%), and the overhand passing was in the "Good" category for 5 people (33%). For service techniques are in the category of "Less" as many as 12 people (80%), and smash techniques are in the category of "Less" as many as 14 people (93%). Based on these results, it can be concluded that the level of extracurricular female volleyball technique ability of SMA Negeri 2 Solok Selatan Regency is still low and needs to be improved, especially the smash technique.*

PENDAHULUAN

Menurut Wulandari et al., (2022), kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas tambahan di luar program yang terstruktur, dilaksanakan di luar jam pelajaran reguler untuk memperkaya serta memperluas pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Ekstrakurikuler menurut Ajami (2021), merupakan “kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik di sekolah”.

Menurut Ajmal & Arisman (2023) ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan yang diadakan untuk memenuhi kebutuhan penguasaan materi pelajaran, dengan waktu dan lokasi yang diatur secara terpisah sesuai dengan kebutuhan.

Olahraga permainan bola voli menurut Supriatna et al., (2022) merupakan “salah satu cabang olahraga permainan yang dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan tujuan pendidikan yang pelaksanaannya dapat dilakukan di sekolah-sekolah, dari mulai Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi”.

Bolavoli adalah cabang olahraga yang banyak digemari oleh para remaja. Melalui kegiatan bolavoli, remaja memperoleh banyak manfaat, khususnya dalam hal pertumbuhan fisik, mental, dan sosial yang baik (Lestari, 2019).

Menurut Beno et al., (2022), permainan bolavoli adalah “aktivitas yang melibatkan memukul atau memvoli bola menggunakan seluruh bagian tubuh dan mengoper bola melewati *net* ke area lawan”.

Menurut (Adrian, 2022), bolavoli adalah

“olahraga yang dimainkan oleh dua tim di lapangan dengan cara mengoper bola melewati net agar bola tersebut jatuh di lantai lapangan lawan dan untuk menghalangi usaha lawan”.

Menurut Putro & Ismoko, (2017), “teknik dapat diartikan sebagai suatu metode yang telah dirancang berdasarkan pengalaman praktis, dengan tujuan untuk menemukan solusi terhadap masalah tertentu dalam pergerakan, dengan pendekatan yang paling efisien dan bermanfaat, serta se-simple mungkin”.

Dalam permainan bolavoli, terdapat beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh setiap pemain, seperti servis, *passing*, *smash*, *blok*. Keempat teknik ini merupakan fondasi yang harus dipelajari sebelum terjun ke dalam permainan bolavoli, terutama jika ingin mencapai prestasi yang baik. (Keswando et al., 2022).

Olahraga bolavoli menurut Hadinata et al., (2023), adalah “salah satu cabang olahraga yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia dan sangat diminati oleh masyarakat, terutama di kalangan pelajar”.

Servis menurut Erianti & Astuti Yuni, (2019) merupakan “satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai pertandingan”. Seiring dengan perkembangan permainan, teknik servis ini tidak hanya berfungsi sebagai pembuka permainan, tetapi juga telah menjadi strategi serangan awal untuk meraih poin.

Pendapat lain Topan Arisandi et al., (2023) menjelaskan bahwa “*passing* adalah usaha seorang pemain yang menggunakan teknik tertentu untuk mengoper bola kepada rekan satu tim agar dapat dimainkan di lapangan”.

Teknik *passing* bawah Ramadhani et al.,

(2023) merupakan “teknik yang paling mendasar dan passing bawah diperlukan untuk menerima datangnya bola servis dari lawan dan juga menahan dari serangan lawan”.

Smash menurut Pratiwi, (2021) adalah “suatu tindakan memukul bola dengan keras menggunakan teknik tertentu agar bola bisa memasuki lapangan lawan”. Untuk melakukan *smash* dengan efektif diperlukan kemampuan lompat yang tinggi serta penguasaan teknik yang baik agar hasilnya dapat memuaskan.

Menurut Yuliawan et al., (2022), “*smash* adalah teknik memukul bola dengan keras di atas net yang mengarah ke bawah”. Gerakan *smash* ini memungkinkan pemain untuk melakukan serangan dengan memukul bola secara kuat ke arah lawan.

Jumlah pemain dalam lapangan permainan sebanyak 6 orang setiap regu dan ditambah 6 orang sebagai pemain cadangan dan dua orang pemain libero. Satu tim maksimal terdiri dari 14 pemain, satu pelatih, satu asisten pelatih, satu trainer, dan satu dokter medis (Irwanto, 2021).

Menurut (Sugiyono, 2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

(Di dalam Suriani et al., 2023) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti.

Menurut (Sugiyono, 2008) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan populasi di atas, pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik Sampel Jenuh di ambil dari jumlah populasi..

Menurut Sari, D. N. (2020) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan satu-satunya mata pelajaran yang difokuskan pada aktivitas gerak jasmani.

Menurut Arsil & Asnaldi (2021:24) “Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran, misalnya saja dalam memahami materi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode berupa tes teknik bolavoli yang terdiri dari servis, passing bawah, passing atas, dan smash. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pemain puteri ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan.

Dimana pemain puteri ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan berjumlah 15 orang puteri. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang pemain puteri.

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan. Data yang diperoleh kemudian akan diperlakukan sebagai data mentah untuk menentukan tingkat kemampuan teknik dasar dalam bermain bolavoli.

HASIL

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek yang diteliti akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini

tentang tingkat kemampuan teknik bolavoli puteri ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan.

Mendeskripsikan mengenai kemampuan teknik dasar secara satu persatu berdasarkan 4 komponen teknik dasar yang diteliti yaitu servis, *passing* bawah, *passing* atas, dan *smash*.

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung melalui tes dengan jumlah sampel 15 orang pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan. Secara umum data dapat digambarkan seperti di bawah ini:

1. Servis

Data dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini:

Tabel 1. Kemampuan Servis

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolute	Relatif
≥ 9	Baik	3	20%
5 - 8	Sedang	5	33%
1 - 4	Kurang	7	47%
Jumlah		15	100%

Sumber : Hasil Data Penelitian

Distribusi frekuensi dari kemampuan servis dapat disimpulkan dari 15 sampel yang diuji memiliki kemampuan dalam kategori baik dengan interval ≥ 9 sebanyak 3 orang (20%), kategori Sedang dengan interval 5 – 8 sebanyak 5 orang (33%), kategori kurang dengan interval 1 – 4 sebanyak 7 orang (47%).



Gambar 1. Teknik Servis
Sumber : Dokumentasi Teknik Servis

2. Passing Bawah

Tes *passing* bawah adalah tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan *passing* bawah pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan. Data dapat dilihat pada table dan diagram di bawah ini:

Tabel 2. Kemampuan Passing Bawah

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolute	Relatif
≥ 29	Baik	5	33%
25 – 28	Sedang	6	40%
≤ 24	Kurang	4	27%
Jumlah		15	100%

Sumber : Hasil Data Penelitian

Distribusi frekuensi dari kemampuan *passing* bawah dapat disimpulkan dari 15 sampel yang diuji memiliki kemampuan dalam kategori baik dengan interval ≥ 29 sebanyak 5 orang (33%), kategori Sedang dengan interval 25 – 28 sebanyak 6 orang (40%), kategori kurang dengan interval ≤ 24 sebanyak 4 orang (27%).



Gambar 2. Teknik Passing Bawah
Sumber : Dokumentasi Passing Bawah

3. Passing Atas

Tes *passing* atas adalah tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan

passing atas pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan. Data dapat dilihat pada table dan diagram dibawah:

Tabel 3. *Passing* Atas

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolute	Relatif
≥ 25	Baik	7	47%
20 – 24	Sedang	2	13%
≤ 19	Kurang	6	40%
Jumlah		15	100%

Sumber : Hasil Data Penelitian

Distribusi frekuensi dari kemampuan *passing* atas dapat disimpulkan bahwa, dari 15 sampel yang diuji memiliki kemampuan dalam kategori baik dengan interval ≥ 25 sebanyak 7 orang (47%), kategori sedang dengan interval 20 – 24 sebanyak 2 orang (13%), dan pada kategori kurang dengan interval ≤ 19 sebanyak 6 orang (40%).



Gambar 3. Teknik *Passing* Atas
Sumber : Dokumentasi *Passing* Atas

4. Smash

Smash adalah suatu tindakan memukul bola dengan keras menggunakan teknik tertentu agar bola bisa memasuki lapangan lawan, tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan smash pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan. Data dapat dilihat pada table dan diagram dibawah:

Tabel 4. Kemampuan *Smash*

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolute	Relatif
≥ 6	Baik	1	7%
3 – 5	Sedang	7	47%
≤ 2	Kurang	7	47%
Jumlah		15	100%

Sumber : Hasil Data Penelitian

Distribusi frekuensi dari kemampuan smash dapat disimpulkan bahwa, dari 15 sampel yang diuji memiliki kemampuan dalam kategori baik dengan interval ≥ 6 sebanyak 1 orang (7%), kategori sedang dengan interval 3 – 5 sebanyak 7 orang (47%), kategori kurang dengan interval ≤ 2 sebanyak 7 orang (47%).



Gambar 4. Teknik *Smash*
Sumber : Dokumentasi Teknik *Smash*

PEMBAHASAN

1. Kemampuan Teknik Servis

Servis adalah teknik yang digunakan untuk memulai permainan atau pertandingan. Servis juga dapat dimanfaatkan sebagai serangan, dimana dalam melakukannya harus dengan kecepatan dan akurasi yang cukup untuk mengarahkannya ke daerah lawan yang tidak terjaga.

Tujuan tes ini untuk mengetahui kemampuan servis pemain putri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan.

Berdasarkan hasil tes yang diambil dari 15 orang pemain dapat disimpulkan analisis deskriptif pada kemampuan servis pemain putri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan

Bahwa pemain yang memiliki rata-rata kelompok adalah 5 orang (33%), yang memiliki kemampuan servis rata-rata kelompok yaitu 3 orang (20%),

Dan yang memiliki kemampuan servis dibawah rata-rata kelompok yaitu sebanyak 7 orang (47%). Dengan perolehan tertinggi yaitu 11 kali, dan perolehan terendah yaitu 1 kali, median 5, modus 5, dan standar deviasi 3,004. Perolehan rata-rata 5 dengan kategori "Sedang".

Tidak mudah bagi pemain melakukan teknik servis yang baik sehingga memiliki kemampuan servis yang baik, karena banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan.

Servis yang dilakukan, diantaranya yaitu kekuatan otot lengan, koordinasi mata dan tangan, penguasaan teknik yang benar, dan tingkat konsentrasi dan fokus yang dimiliki atlet.

2. Kemampuan Teknik *Passing* Bawah

Passing adalah teknik dalam permainan bolavoli yang bertujuan untuk mengoper bola ke lokasi tertentu atau kepada rekan satu tim, sehingga bola dapat dimainkan kembali.

Teknik ini dianggap sebagai langkah awal dalam merancang pola serangan terhadap tim lawan. Selain itu juga menjadi teknik dasar dalam mempertahankan daerah permainan dari serangan lawan.

Tes *passing* bawah bertujuan untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah pemain putri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan.

Hasil analisis deskriptif kemampuan *passing* bawah pemain putri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan yang diambil dari 15 orang atlet.

Dimana kemampuan *passing* bawah di atas skor rata-rata kelompok adalah 7 orang (47%), sedangkan yang memiliki kemampuan *passing* bawah di bawah rata-rata kelompok yaitu sebanyak 8 orang (53%).

Dengan nilai tertinggi yaitu 35 kali, dan nilai terendah yaitu 15 kali, median 25, modus 25, dan standar deviasi 5,321. Rata-rata kemampuan *passing* bawah pemain putri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan yaitu sekitar 26 kali di kategori "Sedang".

Faktor yang mempengaruhi kemampuan *passing* bawah meliputi: koordinasi mata dan tangan, kekuatan otot lengan, keseimbangan tubuh, dan tingkat konsentrasi dan fokus atlet.

3. Kemampuan Teknik *Passing* Atas

Passing atas adalah salah satu teknik bolavoli, apabila penguasaan teknik *passing* atas baik, akan menentukan keberhasilan suatu regu

atau tim untuk membangun serangan dengan baik. Apalagi dilakukan secara bervariasi, seluruh potensi penyerangan dapat dimanfaatkan.

Tujuan tes *passing* atas adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan teknik *passing* atas pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan.

Hasil tes kemampuan *passing* atas pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan memiliki kemampuan *passing* atas di skor rata-rata kelompok adalah 7 orang (47%), dan kemampuan *passing* atas di rata-rata kelompok sebanyak 8 orang (53%).

Nilai tertinggi yaitu 34 dan terendah yaitu 10, standar deviasi yaitu 6,75. Dengan rata-rata perolehan *passing* atas pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan sekitar 22 kali dan berada pada kategori "Sedang".

4. Kemampuan Teknik *Smash*

Smash adalah teknik serangan dengan memukul bola secara kuat ke area lawan untuk mendapatkan poin, untuk melakukan *smash* dengan efektif diperlukan kemampuan lompat yang tinggi serta penguasaan teknik yang baik agar hasilnya dapat memuaskan.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *smash* pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan.

Berdasarkan hasil tes kemampuan *smash* pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan dari 15 orang, diperoleh data pemain yang memiliki kemampuan *smash* di atas skor rata-rata kelompok adalah 3 orang (20%).

kemampuan *smash* rata-rata kelompok yaitu 5 orang (33%), dan yang memiliki kemampuan *smash* di rata-rata kelompok yaitu sebanyak 7 orang (47%). Perolehan skor *smash* tertinggi yaitu 7 dan terendah 1, standar deviasi 1,612 dengan rata-rata 3 kategori "Kurang".

Saat melakukan *smash*, pemain menerima umpan langsung dari toser tanpa melalui libero. Kondisi ini berdampak pada efektivitas *smash* karena kualitas umpan yang diterima kurang optimal dan kurang akurat.

5. Kemampuan Bolavoli

Kemampuan teknik bolavoli secara keseluruhan meliputi servis, *passing* bawah, *passing* atas, dan *smash*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bolavoli secara keseluruhan pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan.

Berdasarkan hasil tes kemampuan bolavoli pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan dari 15 orang, diperoleh data pemain yang memiliki kemampuan bermain bolavoli secara keseluruhan di atas skor rata-rata kelompok adalah 7 orang (47%).

Sedangkan yang memiliki kemampuan bermain bolavoli secara

keseluruhan di bawah rata-rata kelompok yaitu sebanyak 8 orang (53%). nilai skor *smash* tertinggi yaitu 64,37 dan terendah yaitu 28,03, standar deviasi yaitu 10, dengan rata-rata 50 dengan kategori "Sedang".

Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan bolavoli pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan berada pada kategori "Sedang".

Kemampuan teknik dasar bermain bolavoli secara keseluruhan meliputi kemampuan servis, kemampuan *passing* bawah, kemampuan *passing* atas, dan kemampuan *smash* dipengaruhi oleh banyak faktor .

Seperti kondisi fisik, daya ledak otot, keseimbangan, tingkat fokus, dan faktor luar seperti guru atau pelatih, fasilitas sarana dan prasarana, serta dukungan dari orang-orang terdekat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tes, analisis deskriptif, dan pembahasan dapat diambil Kesimpulan bahwa: Tingkat kemampuan servis pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan dengan skor rata-rata 5 berada dalam kategori "Sedang".

Tingkat kemampuan teknik *passing* bawah pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan dengan skor rata-rata 26, berada dalam kategori "Sedang".

Tingkat kemampuan teknik *passing* atas pemain puteri

ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan dengan skor rata-rata 22 berada dalam kategori "Sedang".

Tingkat kemampuan teknik *smash* pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan dengan skor rata-rata 3 berada dalam kategori "Kurang".

Tingkat kemampuan bola voli pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan dengan skor rata-rata 50 berada dalam kategori "Sedang".

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu: Atlet diharapkan melakukan latihan yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan teknik, dengan melakukan latihan tambahan diluar jam latihan.

Bagi pelatih, agar mengawasi dan meningkatkan program latihan untuk teknik sehingga teknik dasar atlet bisa berkategori sangat baik. Pelatih harus dapat menyeimbangkan porsi latihan fisik, taktik dan teknik sehingga prestasi maksimal akan tercapai.

Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini hanya membahas tentang tingkat kemampuan *passing* bawah, *passing* atas, servis, dan *smash* pemain puteri ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Kabupaten Solok Selatan, peneliti berikutnya diharapkan bisa menambahkan variabel yang bisa membahas hal-hal yang mempengaruhi teknik atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian. (2022). *Survei Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Siswa Di SMPN 01 Sarudu*.
- Ajami, N. (2021). Skripsi Peranan Ekstrakurikuler Pramuka. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021.
- Ajmal, & Arisman. (2023). Journal Sport Rokania. *Journal Sport Rokanisa*
- Arsil, Asnaldi, Arie. 2021. Hubungan Keterampilan Motorik Kasar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal sport science volume 21 nomor 1 edisi Januari tahun 2021*.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli SMA N 2 Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2021/2022. *Braz Dent J*.
- Erianti & Astuti Yuni. (2019). *Bola Voli* (Syafuruddin & Andika Prajana (ed.)). Sukabina Press, Jl. Prof. Dr. Hamka No. 29 Tabing-Padang
- Hadinata, F. D., Deswandi, D., Erianti, E., & ... (2023). Analisis Kemampuan Teknik Bolavoli Atlet Klub Porpen Kota Padang. *Jurnal JPDO*, 6(5), 56–62.
- Irwanto, E. (2021). Buku Ajar Bola Voli; Sejarah, Teknik Dasar, Strategi, Peraturan Dan Perwasitan. *K-Media*, 1–117.
- Keswando, Y., Septi Sistiasih, V., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Lestari, I. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Bola Voli Untuk Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Sains Riset*, 8(2), 28–36. <https://doi.org/10.47647/jsr.v8i2.38>
- Pratiwi, E. (2021). *Buku Ajar Teori Dan Praktik Bola Voli 1*. Bening media Publishing 2021, Jl. Padat Karya Palembang – Indonesia.
- Putro, D. E., & Ismoko, A. P. (2017). Teknik Dasar Bola Voli: Sebuah Model Pembelajaran. In *LPPM Press STKIP PGRI Pacitan* (Issue 15018).
- Ramadhani, R. A., Tomi, A., & Yudasmara, D. S. (2023). Peningkatan Keterampilan Passing Bawah, Passing Atas, Dan Smash Melalui Metode Bermain Pada Ekstrakurikuler Bola Voli Putra SMP Negeri 2 Pakisaji. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(6), 264–277.
- Sari, D. N. (2020). Tinjauan kebugaran jasmani siswa sekolah dasar. *Jurnal Sporta Saintika*, 5(2), 133–138.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (p. 334).
- Supriatna, N. S., Indrayogi, I., & Sahudi, U. (2022). Survei Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli pada Atlet Kelompok Usia 16 Tahun. *Journal Respects*, 4(2), 123–137. <https://doi.org/10.31949/respects.v4i2.2585>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Topan Arisandi, Indri Susilawati, & Maulidin. (2023). Survey Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Bola Voli. *Journal Sport Science, Health*

and *Tourism of Mandalika (JONTAK) e-*
ISSN 2722-3116, 4(1), 31-40.
<https://doi.org/10.36312/jontak.v4i1.343>

- Wulandari, R., Supriyanto, S., & Perdima, F. E. (2022). Analisis Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Pada Klub Siswi Di Smp Negeri 19 Bengkulu Selatan. *Educative Sportive*, 3(2), 146-150. <https://doi.org/10.33258/edusport.v3i02.2439>
- Yuliawan, F., Indardi, N., & Setyawati, H. (2022). *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*. 5(December), 99-106.